

## ABSTRAK

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa permasalahan mengenai Penerapan Disiplin Pegawai Pada Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Bandung. Permasalahan tersebut diantaranya masih adanya oknum pegawai yang tidak taat aturan jam masuk kerja dan jam pulang kerja, cara berpakaian pegawai yang tidak sesuai aturan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi data dan triangulasi waktu. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori Disiplin Pegawai menurut Singodimejo dalam Sutrisno.

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian ini, maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa Penerapan Disiplin Pegawai Pada Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Bandung sudah berjalan namun belum optimal. Untuk dimensi Taat terhadap Aturan Perusahaan dan Taat terhadap Aturan Perilaku dinilai sudah cukup baik. Namun masih terdapat permasalahan pada dimensi Taat terhadap aturan waktu seperti pegawai telat masuk kantor dan pegawai pulang cepat sebelum jam pulang kerja.

Faktor penghambat dalam Penerapan Disiplin Pegawai Di kantor Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Bandung, dapat dibagi menjadi dua dimensi: Taat terhadap Aturan Waktu dan Taat terhadap Aturan Perusahaan. Dalam dimensi Taat terhadap Aturan Waktu, permasalahan terjadi pada jam masuk kerja pegawai dan jam pulang kerja pegawai, sedangkan dalam dimensi Taat terhadap Aturan Perusahaan, permasalahan terjadi pada cara berpakaian pegawai yang tidak taat terhadap aturan.

Agar Penerapan Disiplin Pegawai Pada Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Bandung dapat berjalan dengan optimal, beberapa upaya telah dilakukan. Dalam dimensi Taat terhadap Aturan Waktu, langkah diambil dengan memberikan sanksi tegas terhadap pegawai yang tidak disiplin, melakukan sosialisasi terhadap pegawai mengenai aturan-aturan yang terdapat di Kantor Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Bandung. Sementara itu dalam dimensi Taat terhadap Aturan Perusahaan, langkah yang diambil mensosialisasikan mengenai cara berpakaian yang benar terhadap pegawai dan juga menerapkan sanksi tegas terhadap pegawai yang tidak melakukan kedisiplinan.

**Kata Kunci: Penerapan Disiplin Pegawai, Disiplin Pegawai**